

**EFFECT OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH PROGRAM (K3), THE WORK ENVIRONMENT ON THE WORK PROFILES OF EMPLOYEES
(Study Of Employees Of The Operational Field Of PT. Karimun Granite)**

Rosliza¹ and Suryalena²

¹Student of Business Administration, Faculty of Social and Political Sciences,
University of Riau

²Lecturer of Business Administration, Faculty of Social and Political Sciences,
University of Riau

ABSTRACT

This study aims to find out how much the influence of occupational safety and health programs (K3), the work environment are stunned by employee work productivity (case study of the operational field of PT. Karimun Granite). The sample in this study was taken as many as 70 respondents and the technique used by the census. The data in this study used the survey method through questionnaires filled with employees. Data is obtained using simple regression analysis and multiple regression analysis. The results of this study show that employment safety and health programs (K3) have a significant effect on employee work productivity. And simultaneously occupational safety and health programs (K3) and work environment have a significant effect on employee work productivity. Subsequent research is recommended to use other methods in examining employee work productivity, for example through in-depth interviews for respondents.

Keywords: Occupational safety and health programs (K3), work environment, and employee work productivity.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat dan terus berkembang saat ini, menuntut untuk setiap perusahaan harus terus meningkatkan kualitas dan eksistensi perusahaan agar mampu bersaing dan terus tumbuh. Selain itu, suatu perusahaan juga harus melakukan pembaharuan terhadap proses dan system bisnis yang tidak lagi sesuai dengan kondisi saat ini. Sehingga,

dengan memperhatikan aspek seperti ini suatu perusahaan akan tetap mampu bertahan dan terus berkembang. Perkembangan dunia bisnis yang sangat cepat juga perlu diikuti dengan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik. Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu sarana unuk memaksimalkan efektifitas organisasi dalam mencapai tujuannya

(Guest; Priyono, 2010). Sehingga, bisa diartikan bahwasannya keberadaan Sumber Daya Manusia sangat penting dalam upaya memaksimalkan perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan, Sumber Daya Manusia menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan. Sumber Daya Manusia merupakan suatu aspek penting yang harus selalu diperhatikan dalam perkembangan dunia bisnis. Hal ini dikarenakan, sumber daya manusia merupakan aspek penting sebagai penggerak dalam dunia bisnis.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas Sumber Daya Manusia. Salah satunya adalah penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja bagi karyawan. Kedua hal ini sangat penting dan akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu program yang diwajibkan oleh pemerintah terhadap setiap perusahaan tambang khususnya. Salah satu peraturan yang mengatur mengenai Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) adalah Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 tahun 2018 mengenai standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang harus dipatuhi oleh setiap perusahaan. Program K3 juga sangat penting untuk diterapkan bagi perusahaan karena banyaknya resiko yang akan terjadi terhadap pekerja jika tidak memenuhi prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Sehingga, untuk mengurangi resiko terjadinya

kecelakaan kerja perusahaan harus mengoptimalkan penerapan program K3 di perusahaan. Hal ini sangat penting bagi perusahaan karena secara tidak langsung penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

PT. Karimun Granite merupakan perusahaan tambang batu granite yang mana dalam pelaksanaan produksi terdapat kemungkinan resiko yang bisa terjadi pada pekerja. kemungkinan resiko tersebut juga dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan produksi. Sehingga, perusahaan harus memperhatikan kondisi seperti ini dengan memperhatikan apakah program Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) yang sudah diterapkan sesuai dengan kondisi dan kemungkinan resiko yang akan terjadi. Selain itu perusahaan juga harus menyesuaikan program K3 yang diterapkan bagi para pekerja.

Fenomena penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Karimun Granite sudah cukup baik. Dimana, perusahaan sudah mengupayakan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan HRD PT. Karimun Granite, perusahaan sudah mengupayakan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan peraturan dan prosedur yang ada. Beberapa hal yang dilakukan dalam upaya penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di wilayah operasi tambang PT. Karimun Granite adalah pemberian sosialisasi terkait pentingnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja, pengadaan

Alat Pelindung Diri (APD), serta pemeriksaan alat-alat berat. Selain itu, perusahaan juga menyediakan jaminan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya. Beberapa upaya tersebut sudah diupayakan oleh perusahaan. Secara umum, fenomena kecelakaan kerja di PT. Karimun Granite dinilai tidak terlalu tinggi dimana, dalam rentang tahun 2016-2020 terjadi kecelakaan kerja sebanyak 6 orang. Dimana, kecelakaan kerja yang terjadi diakibatkan kurangnya kesadaran karyawan terhadap penggunaan APD dan penerapan K3 yang tidak dipatuhi. Namun, walaupun angka kecelakaan kerja PT. Karimun Granite dinilai rendah, masih banyak pelanggaran yang terjadi dalam upaya penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga, dikhawatirkan jika hal tersebut masih terus terjadi akan menambah jumlah angka kecelakaan kerja di lingkungan PT. Karimun Granite.

Dilihat dari jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Karimun Granite cukup rendah. Hal ini menunjukkan bahwasannya perusahaan telah memaksimalkan penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Karimun Granite. Walaupun, dalam penerapan sehari-hari masih banyak karyawan yang melanggar aturan dengan tidak menerapkan K3 di lapangan. Masih banyaknya karyawan yang tidak menerapkan program K3 yang harus ditaati didalam perusahaan karena masih banyak karyawan yang tidak sadar akan pentingnya penggunaan dan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Selain itu, suatu perusahaan juga harus memperhatikan lingkungan kerjanya. Apakah lingkungan kerja yang ada sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan karyawan. Hal ini dikarenakan, lingkungan kerja juga sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja merupakan salah satu komponen terpenting untuk karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Disini yang dimaksud dengan lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja ada dua macam yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Menurut **(Sedamaryanti; Kompri, 2020)** lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung, sedangkan lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan kerja dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.

Dari fenomena tersebut, perusahaan sudah mengupayakan penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan baik, serta lingkungan kerja yang disediakan juga sudah sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan. Menurut **(Sedarmayanti; Kompri, 2020)** salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta lingkungan kerja. Selain itu, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh

(Aris Imam Hidayat, 2018) menunjukkan bahwasannya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Serta lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Namun, produktivitas kerja karyawan di PT. Karimun Granite masih dinilai rendah berdasarkan data yang ada. Hal ini tentunya akan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal yang menjadi fokus utama pada penelitian ini adalah, PT. Karimun Granite yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi batu granite, dimana penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta kondisi lingkungan kerja sangat penting karena memberikan pengaruh langsung terhadap proses pelaksanaan penyelesaian pekerjaan di lingkungan PT. Karimun Granite.

Berdasarkan uraian fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan” (Studi Kasus Karyawan Bidang Operasional PT. Karimun Granite).

Rumusan Masalah

Dari paparan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan studi kasus pada karyawan bidang operasional PT. Karimun Granite.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Karimun Granite
2. Untuk mengetahui dan menganalisis lingkungan kerja pada PT. Karimun Granite
3. Untuk mengetahui dan menganalisis produktivitas kerja pada PT. Karimun Granite
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Karimun Granite
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Karimun Granite
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Karimun Granite

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan pengembangan teori-teori dan penelitian mengenai pengaruh program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi perusahaan
Dapat dijadikan sebagai masukan dan tambahan wawasan bagi perusahaan terkait program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan lingkungan kerja

terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Karimun Granite.

b. Bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai implementasi ilmu yang telah didapatkan selama belajar di bangku kuliah terkait program keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Karimun Granite.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis di waktu yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Dalam upaya pemeliharaan terhadap karyawan, organisasi atau perusahaan harus memperhatikan salah satu unsur yang menjadi hal penting bagi karyawan. Salah satunya yaitu keselamatan kesehatan kerja (K3). Hal ini dikarenakan, keselamatan dan kesehatan kerja akan memberi dampak terhadap produktivitas kerja karyawan dan akan memberikan pengaruh terhadap kualitas produksi perusahaan.

Menurut Silalahi&Rumondang; Halajur (2018) keselamatan merupakan suatu usaha untuk mencegah setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat yang mengakibatkan kecelakaan. Menurut (Widodo; Halajur, 2018) keselamatan kerja merupakan suatu bentuk keadaan yang menghindarkan kesalahan dan kerusakan kerja yang dilakukan oleh para pekerja atau karyawan. Sementara, menurut (White; Halajur,

2018) sehat adalah suatu keadaan dimana seseorang pada waktu diperiksa tidak mempunyai keluhan apapun atau tidak ada tanda-tanda penyakit dan kelainan. Menurut (Widodo; Halajur, 2018) kesehatan kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya baik jasmani, rohani, maupun sosial dengan cara mencegah dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja dan penyakit umum. Menurut (Sedarmayanti; Halajur, 2018) kesehatan kerja menyangkut kesehatan fisik maupun kesehatan mental. Kesehatan karyawan dapat terganggu karena penyakit, stress (ketegangan) maupun karena kecelakaan. Kesehatan pegawai yang rendah atau buruk akan mengakibatkan kecenderungan tingkat absensi yang tinggi dan produktivitas rendah.

Lingkungan Kerja

Dalam upaya pemeliharaan terhadap karyawan, organisasi atau perusahaan harus memperhatikan salah satu unsur yang menjadi hal penting bagi karyawan. Salah satunya yaitu keselamatan kesehatan kerja (K3). Hal ini dikarenakan, keselamatan dan kesehatan kerja akan memberi dampak terhadap produktivitas kerja karyawan dan akan memberikan pengaruh terhadap kualitas produksi perusahaan.

Menurut Silalahi&Rumondang; Halajur (2018) keselamatan merupakan suatu usaha untuk mencegah setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat yang mengakibatkan kecelakaan. Menurut (Widodo; Halajur, 2018) keselamatan

kerja merupakan suatu bentuk keadaan yang menghindarkan kesalahan dan kerusakan kerja yang dilakukan oleh para pekerja atau karyawan. Sementara, menurut (White; Halajur, 2018) sehat adalah suatu keadaan dimana seseorang pada waktu diperiksa tidak mempunyai keluhan apapun atau tidak ada tanda-tanda penyakit dan kelainan. Menurut (Widodo; Halajur, 2018) kesehatan kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya baik jasmani, rohani, maupun sosial dengan cara mencegah dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja dan penyakit umum. Menurut (Sedarmayanti; Halajur, 2018) kesehatan kerja menyangkut kesehatan fisik maupun kesehatan mental. Kesehatan karyawan dapat terganggu karena penyakit, stress (ketegangan) maupun karena kecelakaan. Kesehatan pegawai yang rendah atau buruk akan mengakibatkan kecenderungan tingkat absensi yang tinggi dan produktivitas rendah.

Produktivitas Kerja

Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energy dan sebagainya). Produktivitas kerja adalah mendapatkan hasil yang lebih banyak, dengan cara meningkatkan usaha yang sebanyak-banyaknya. Namun arti produktivitas yang sebenarnya adalah mendapatkan hasil yang sebanyak-banyaknya, berkualitas lebih baik, dengan usaha yang sama, konsep

efisiensi ini dapat diwujudkan salah satunya dengan sikap kerja karyawan yang disiplin (Kompri, 2020)

Hasibuan; Elbadiansyah (2017) produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan system kerja, teknik produksi, dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerja. Menurut (Riyanto; Elbadiansyah, 2017) secara teknis produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (input) produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran tenaga kerja persatuan waktu. Produktivitas juga dapat diartikan sebagai tingkat efisiensi dalam memproduksi barang-barang. Ukuran produktivitas yang paling terkenal berkaitan dengan tenaga kerja yang dapat dihitung dengan membagi pengeluaran dengan jumlah yang dikeluarkan atau jumlah jam kerja karyawan.

Dari definisi tersebut, dapat diartikan bahwa produktivitas kerja karyawan merupakan hasil yang dapat dicapai oleh karyawan dalam bekerja. Karyawan dapat dikatakan produktif jika mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai waktu atau target yang telah ditentukan, atau bahkan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat sebelum target waktu yang telah ditentukan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kepulauan Riau Kabupaten Karimun, tepatnya di Kecamatan Meral Barat dengan subjek penelitian PT. Karimun Granite.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan PT. Karimun Granite yaitu sebanyak 234 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlah lebih sedikit dari populasinya). sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 70 karyawan Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *Accidental Sampling*, yaitu berdasarkan kebetulan. Artinya siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

Jenis dan sumber data

Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber data, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Sugiyono, 2010). Data penelitian ini berupa hasil jawaban responden atas

kuesioner yang diajukan. Data primer ini selanjutnya akan digunakan sebagai data input untuk penelitian hipotesis. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan melalui observasi lapangan, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh penulis (Sugiyono, 2010). Data sekunder diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak. Data sekunder yang digunakan, berupa jurnal, kajian kepustakaan maupun dokumentasi dan pengarsipan. Data ini berupa gambaran umum perusahaan, jumlah karyawan, realisasi produksi perusahaan serta gambaran K3 dan lingkungan kerja di perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Dalam penelitian, kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan. Teknik ini digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah disajikan dalam bentuk tertulis atau kuesioner.

2. Wawancara (interview)

Dalam pengumpulan data, wawancara bisa digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal

atau informasi dari responden secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini, pihak yang diwawancarai adalah pihak atasan atau pimpinan PT. Karimun Granite dalam mendapatkan informasi mendalam terkait penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3), Kondisi lingkungan kerja, serta produktivitas kerja karyawan.

Metode Analisis Data

1. Metode Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan metode analisis yang berhubungan dengan perhitungan statistik. Dalam penelitian analisis kuantitatif yang dicari menggunakan program SPSS, metode kuantitatif dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja) dan Variabel terikat (Produktivitas Kerja Karyawan) pada PT. Karimun Granite

2. Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul dengan membuat kesimpulan. Metode ini juga digunakan dengan cara menguraikan permasalahan secara umum dan membahas data-data dengan menghubungkan terhadap teori-teori yang berkaitan dengan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Karimun Granite.

Uji Instrumen data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir, korelasi yang digunakan adalah Pearson Product Moment. Jika koefisien korelasi (r) bernilai positif dan lebih besar dari r tabel (pada taraf signifikan 5% atau 0,05), maka dinyatakan bahwa butir pernyataan tersebut valid dan sah. Namun jika sebaliknya maka bernilai negatif atau positif tapi lebih kecil dari r tabel (pada taraf signifikan 5% atau 0,05), maka butir pertanyaan dinyatakan invalid atau harus dihapus.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel itu. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban yang diperoleh dari pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara one shot methode atau pengukuran sekali saja. Untuk mengukur reliabilitas dengan melihat *cronbach alpha* lebih besar 60% atau 0,6.

Uji analisis data

1. Analisis Regresi Linier

Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah dan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan pada penelitian ini, maka penulis menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan jika peneliti ingin meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor preditor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Uji Hipotesis Data

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) mempunyai *range* antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka berarti pengaruh variabel bebas secara serentak dianggap kuat apabila (R^2)

mendekati (0) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serentak adalah lemah.

2. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2013). Penerimaan atau Pengaruh K3 Dan lingkungan kerja penolakan hipotesis mempunyai kriteria sebagai berikut: Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima.

3. Uji F

Uji Pengaruh Simultan (Uji F) Menurut (Sugiyono, 2011) uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan atau bersama-sama koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang dilakukan adalah: Bila (P-Value) $< 0,05$ artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Bila (P-Value) $> 0,05$ artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

PEMBAHASAN

Koefisien Regresi Sederhana Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.918	4.740		5.046	.000
program Keselamatan dan kesehatan kerja (x1)	.566	.103	.557	5.525	.000

persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) sebesar 23,918: artinya jika program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diasumsikan 0, maka produktivitas kerja sebesar 23,918
- Nilai koefisien regresi variabel program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebesar 0,566: artinya setiap peningkatan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,566

Koefisien Determinasi (R²) Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.310	.300	4.940

Diketahui R Square adalah koefisien determinasi dan diperoleh angka R² (R Square) sebesar 0,310. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja sebesar 31% sedangkan sisanya 69% (100%-31%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model regresi ini.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t) Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.918	4.740		5.046	.000
program Keselamatan dan kesehatan kerja (x1)	.566	.103	.557	5.525	.000

Berdasarkan pengujian yang dilakukan berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai hitung $t_{hitung} 5,046 > t_{table} 1,667$ dan nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan bidang operasional PT. Karimun Granite diterima.

Koefisien Regresi Sederhana Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.963	4.404		4.987	.000
Lingkungan kerja (x2)	1.634	.255	.613	6.395	.000

persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta(a) sebesar 21,963 : artinya adalah jika lingkungan kerja diasumsikan (0), maka produktivitas kerja sebesar 21,963
- b. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja sebesar 1,634 : artinya setiap peningkatan lingkungan kerja sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 1,634

Koefisien Determinasi (R²) Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.376	.366	4.699

Diketahui R Square adalah koefisien determinasi. Dan diperoleh angka R² (R Square) sebesar 0,376. Artinya adalah sumbangan pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja sebesar 61,3% sedangkan sisanya 38,7% (100%-61,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model regresi ini.

Uji Signifikansi Parsial (uji t) Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.963	4.404		4.987	.000
Lingkungan kerja (x2)	1.634	.255	.613	6.395	.000

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} 4,987 > t_{tabel} 1,667 dan nilai signifikan (sig) sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Koefisien Regresi Linear Berganda Program Keselamatan Dan Kesehatan (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.512	4.733		3.911	.000
program Keselamatan dan kesehatan kerja (x1)	.248	.137	.243	1.810	.075
Lingkungan kerja (x2)	1.171	.358	.439	3.268	.002

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 18,512: artinya adalah jika program keselamatan dan kesehatan kerja (K3)(X1) dan lingkungan kerja (X2) diasumsikan 0, maka produktivitas kerja sebesar 18,512
- b. Nilai koefisien regresi variabel program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (X1) sebesar 0,248 dapat

dikatakan bahwa setiap peningkatan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (X1) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,248 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja (X2) sebesar 1,171 dapat dikatakan bahwa setiap peningkatan lingkungan kerja (X2) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 1,171 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) (X1) sebesar 0,248 dan lingkungan kerja 1,171 (X2) bernilai positif maka secara bersama-sama setiap peningkatan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar $0,248 + 1,171 = 1,651$

Koefisien Determinasi (R²) Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.636 ^a	0.405	0.387	4.622

Diketahui R Square adalah koefisien determinasi. Dan diperoleh angka R² (R Square) sebesar 0,405. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja sebesar 40,5 % sedangkan sisanya 59,5%

(100%-40,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model regresi ini.

Uji Simultan (Uji F) Antara Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	973.002	2	486.501	22.773	.000 ^a
Residual	1431.298	67	21.363		
Total	2404.300	69			

Berdasarkan hasil pengujian yang ditelaah dilakukan dengan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 22,773 sedangkan f_{tabel} sebesar 3,13. Maka f_{hitung} = 22.773 > f_{tabel} = 3,13 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Karena lebih besar F_{hitung} dari F_{tabel} maka dapat dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima.

SIMPULAN

1. Penerapan Program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan PT. Karimun Granite sudah dilaksanakan dengan baik. Dilihat dari 4 dimensi yaitu kondisi tempat kerja, tindak perbuatan, kondisi lingkungan tempat kerja dan dimensi fasilitas kesehatan. Pada variabel ini, dimensi yang mendapatkan skor paling tinggi yaitu pada dimensi tindak perbuatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa, tindak perbuatan karyawan terkait penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sudah diupayakan dengan maksimal.

- Sementara, pada variabel ini skor paling rendah yaitu dimensi kondisi tempat kerja.
2. Lingkungan kerja yang disediakan di lingkungan PT. Karimun Granite sudah dilaksanakan dengan baik dan diupayakan dengan sangat baik oleh perusahaan. Dilihat dari 2 dimensi yaitu dimensi lingkungan kerja fisik dan dimensi lingkungan kerja nonfisik nonfisik, lingkungan kerja nonfisik mendapatkan skor paling tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa, perusahaan sudah memaksimalkan kondisi lingkungan kerja nonfisik yang disediakan untuk karyawan. sementara, dimensi yang memiliki skor paling rendah yaitu lingkungan kerja fisik.
 3. Produktivitas kerja karyawan PT. Karimun Granite sudah bisa dikatakan baik atau tinggi. Dilihat dari dimensi produktivitas kerja yang terdiri dari 4 dimensi yaitu sikap kerja, tingkat keterampilan, manajemen produktivitas kerja, dan efisiensi tenaga kerja. Dari 4 dimensi ini, manajemen produktivitas mendapat tanggapan paling baik dari responden. Artinya, perusahaan sudah baik dalam mengatur manajemen produktivitas karyawannya. Sementara, sikap kerja mendapatkan respons paling sedikit.
 4. Secara parsial, Program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin baik penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
 5. Secara parsial, Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwasannya, semakin baik kondisi lingkungan kerja di perusahaan, maka akan semakin baik pula peningkatan produktivitas kerja karyawan.
 6. Sementara, secara simultan Program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwasannya, semakin baik penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja, maka akan semakin baik pula produktivitas kerja karyawan bagian operasional PT. Karimun Granite.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Musadieq, M. dkk 2017. *“Pengaruh keselamatan kesehatan kerja terhadap kualitas hidup kerja dan produktivitas kerja”*, Vol 44, No 1. Jurnal Administrasi Bisnis
- Busro, Muhammad. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Bangun, Wilson . 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga
- Christina, dkk. 2012. *Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Proyek Konstruksi*. Jurnal Rekayasa Sipil. Vol 6 (1): 83- 95.
- Darmayanti, erni. 2018. *“Perlindungan hokum terhadap pelaksanaan*

- keselamatan kesehatan kerja pada perusahaan*”, vol 3,no 2. Jurnal Administrasi Bisnis
- Dewi, Anita.2012. *Dasar-Dasar Keselamatan Kesehatan Kerja*. Jember: UNEJ
- Dwi, Indah M. dkk. 2017 “*Pengaruh gaya kepemimpinan dan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi kerja*” Vol 43, no 1. Jurnal Adminstrasi Bisnis
- Elbadiansyah. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: CV.RDH
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Halajur, Untung 2018. *Promosi Kesehatan ditempat Kerja*. Malang: Wineka Media
- Kompri. 2020. *Manajemen Kinerja*. Yogyakarta: Ruko Jambusari
- Larasati, Sri.2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish
- Priyono. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama
- Purwanti, L.D. 2017. “ *Pengaruh keselamatan kesehatan kerja terhadap kuitas kehidupan kerja dan produktivitas kerja*”, Vol 44, No 1
- Rahayu,I.D 2017. “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja*”, Vol 43, No1
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, Cetakan Kelima PT. Refika Aditama, Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service).
- Umar, H. 2011. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta : PT.Gramida Pustaka Utama
- Utami, H.N. 2014. “*Pengaruh keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan*”, vol

9, No 1. Jurnal Administrasi
Bisnis

Indonesia. Jurnal Pendidikan
Ekonomi. Vol 12 (1): 99-104.

Wahyuni, dkk. 2018. *Pengaruh
Keselamatan dan Kesehatan
Kerja (K3) terhadap
Produktivitas Kerja Karyawan
pada PT. Kutai Timber*

Widyaningrum, ME. 2019.
*Manajemen Sumber Daya
Manusia*. Surabaya: Managemen
Pers